BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Konseling gizi yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu kelompok kontrol menggunakan SOP Panti Rapih dan pada kelompok perlakuan menngunakan SOP PERSAGI. Pada kelompok kontrol ada 1 prosedur yang tidak dilakukan ahli gizi dan pada kelompok perlakuan semua ahli gizi melakukan prosedur konseling gizi menggunakan SOP PERSAGI.
2. Penilaian kepuasan pasien pada kelompok kontrol didapatkan hasil 76,9% merasa puas dan pada kelompok perlakuan 100% merasa puas.
3. Penilaian pengetahuan pasien pada kelompok kontrol 71,4% memiliki pengetahuan baik dan pada kelompok perlakuan 100 % memiliki pengetahuan baik.
4. Terdapat pengaruh yang bermakna antara konseling gizi dengan kepuasan pasien dengan nilai p=0,04 baik pada kelompok kontrol maupun kelompok perlakuan dan terdapat pengaruh yang bermakna antara konseling gizi dengan pengetahuan pasien dengan nilai p=0,012 baik pada kelompok kontrol maupun perlakuan.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

   Penilaian konseling gizi perlu dilakukan dengan banyak sampel penelitian supaya hasil yang didapatkan lebih baik.

2. Bagi Instalasi Gizi

   a. Perlu adanya sosialisai SOP kembali terutama SOP tentang ahli gizi menginformasikan kepada pasien perlu tidaknya konsultasi ulang di klinik gizi supaya dijalankan oleh semua ahli gizi.

   b. Supaya ahli gizi memberikan informasi yang lengkap terutama informasi mengenai bahan makanan penukar dan hal ini berkaitan dengan hasil pengetahuan pasien yang masih merasa bingung dengan penerapan bahan makanan penukar.